

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitan

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dilampirkan pada bab sebelumnya, maka metode dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang dilakukan berdasarkan landasan asas positivisme, yang digunakan sebagai cara untuk meneliti objek yang kondisinya alami/*natural setting*, dan proses penelitiannya bersifat *artistic* layaknya seni yang kurang teratur dan tidak terpola, serta hasil dari penelitiannya memiliki hubungan dari pemahaman data di lapangan.¹

Penelitian ini masih tergolong pada penelitian lapangan/*field research* yang merupakan jenis penelitian yang dikerjakan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mempelajari lebih mendalam mengenai latar belakang, hasil akhir, aktivitas di lingkungan pada suatu kelompok, perorangan, lembaga, ataupun komunitas. Oleh sebab itu, objek yang diteliti merupakan objek yang secara langsung dapat memberi pemahaman tentang data penelitian yang dikaji.² Pada konteks ini, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dengan cara menyelidikinya secara langsung di lapangan.

Disamping itu, penelitian ini juga dikategorikan sebagai penelitian pengembangan/*Development Research* yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk meneliti pola dan urutan perubahan dalam periode tertentu. Penelitian pengembangan juga mengharuskan adanya penelitian yang berkelanjutan.³

Pendekatan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan studi kasus/*case study* yang merupakan suatu metode analisis data kualitatif yang menekan pada fenomena tertentu yang ditemukan di lapangan. Metode studi kasus dapat diterapkan pada perorangan, kelompok individu, golongan orang, wilayah pemukiman, maupun institusi.⁴

¹ Nurlina T. Muhyiddin, Dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 28.

² Trisna Rukhmana, Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Batam: Rey Media Grafika, 2022), 142-143.

³ Nurlina T. Muhyiddin, Dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 12.

⁴ Sena Wahyu Purwanza, Dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 168.

B. *Setting Penelitian*

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu Desa Kerso Kecamatan Kedung kabupaten Jepara. Lokasi ini dipilih karena Desa Kerso adalah suatu wilayah di jepara yang sebagian besar masyarakatnya adalah pelaku usaha mebel yang berskala kecil dan tergolong pada industri rumahan/home industri. Selain itu juga lokasi tersebut dekat dan mudah dijangkau oleh peneliti yang memungkinkan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang akurat dan *credible*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah adanya ijin penelitian dalam jangka waktu selama 4 minggu dimulai pada tanggal 2 Desember 2022 sampai selesai.

C. *Subjek Penelitian*

Subjek pada penelitian ini adalah penduduk Desa Kerso yang memiliki wirausaha home industri mebel beserta karyawannya, masyarakat sekitar yang terkena dampak, dan Pemerintah Desa Kerso, Kedung, Jepara yang difokuskan pada potensi home industri mebel dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

D. *Sumber Data*

Data adalah sekumpulan petunjuk atau informasi berupa bahan mentah yang kemudian akan diolah dengan proses olah data sehingga menjadi penjelasan yang berguna. Data memiliki peranan penting pada pelaksanaan penelitian. Analisis suatu masalah pada penelitian memiliki ketergantungan pada akurasi dan relevansi informasi yang didapat.⁵ Asal usul data dari penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu informasi yang diambil oleh peneliti di lapangan untuk memberi jawaban mengenai permasalahan dan tujuan penelitian dengan metode survei dan observasi.⁶ Pada penelitian ini, data yang didapat oleh peneliti berasal dari hasil observasi dan tanya jawab kepada informan terkait. Oleh sebab itu, data primer dari penelitian ini merupakan hasil dari observasi yang dilakukan di lapangan

⁵ Nurlina T. Muhyiddin, Dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 107-108.

⁶ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2005), 168.

oleh peneliti dan hasil wawancara kepada informan yaitu para pemilik home industri mebel beserta karyawan home industri mebel di Desa Kerso, Kedung, Jepara.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang didapatkan dari balik layar atau tidak langsung. Data sekunder pada umumnya berbentuk dokumentasi maupun laporan sudah ada.⁷ Selain itu, data sekunder juga merupakan sumber data yang memiliki manfaat sebagai data pelengkap. Kata pelengkap disini diartikan bahwa tanpa adanya data sekunder dalam suatu penelitian, maka penelitian tersebut dapat dianggap sebagai penelitian yang kualitasnya rendah karena data yang disertakan kurang lengkap.⁸ Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai potensi dari home industri mebel dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap utama pada suatu riset, karena sebuah penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan informasi/data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, penelitian tidak akan menemukan data yang sesuai.⁹ Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik mengumpulkan data. Observasi berarti mengumpulkan informasi dari yang ditemukan di lapangan.¹⁰ Pada penelitian kualitatif, data tidak didapatkan dari dokumen yang sudah ada, tetapi data didapatkan secara langsung di lapangan. Hasil dari observasi bisa berbentuk sikap, perilaku, dan segala aktivitas sesama manusia.¹¹

⁷ Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 48.

⁸ Syech Idrus, *Menulis Skripsi Sama Gampangnya Membuat Pisang Goreng: Penting Ada Niat dan Kemauan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 109.

⁹ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Sleman: Depublish, 2021), 99-100.

¹⁰ Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 50.

¹¹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cibinong: Grasindo, 2010), 112.

Observasi adalah teknik dalam mengkaji dan mencatat segala aktivitas dengan cara mengamati individu, atau kelompok secara langsung. Metode ini dipakai agar mendapatkan ilustrasi mengenai masalah dalam penelitian.¹²

Teknik observasi yang pada penelitian ini yaitu observasi langsung, dimana penelitian dilakukan secara langsung di lokasi melalui pengamatan dan pencatatan. Dengan teknik observasi ini, akan diketahui kondisi secara riil tentang keadaan di lapangan dan dapat memberikan banyak informasi kepada peneliti tentang segala informasi yang berkaitan dengan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah tahapan untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab bersama narasumber sambil bertatap muka.¹³ Pada penelitian ini, tanya jawab dilakukan menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur, yang mana wawancara ini dikategorikan dalam *in-depth interview*, dimana pelaksanaan wawancara jenis ini lebih mudah daripada wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini yaitu untuk menemukan masalah yang lebih transparan, dimana narasumber dimintai pendapat dan gagasan mengenai permasalahan penelitian.¹⁴

Wawancara memberikan pendekatan secara langsung dan lugas untuk mengumpulkan data secara detail, kompherensif, dan *important*.¹⁵ Adapun orang-orang yang diwawancarai oleh peneliti yaitu:

- a. Pemilik Home Industri; dan
- b. Karyawan Home Industri

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tahap dalam mencatat, menyimpan data-data penting dari penelitian. Umumnya, dokumentasi didefinisikan sebagai catatan riil atau surat resmi

¹² Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pati: Al Qalam Media Lestari, 2022), 140.

¹³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), 18.

¹⁴ H. Nizamuddin, Dkk., *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis bagi Mahasiswa*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 174.

¹⁵ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.Ti 8*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 16.

yang bisa diuji kebenarannya untuk dijadikan bukti pada persoalan hukum.¹⁶

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang telah tersedia dalam bentuk dokumen. Umumnya, informasi dari dokumentasi berfungsi untuk mendukung dan melengkapi data primer (observasi dan wawancara).¹⁷

Metode ini dipakai agar mendapatkan data yang berbentuk naskah di Desa Kerso terkait dengan judul penelitian maupun aktivitas yang berkaitan dengan potensi home industri dalam perekonomian masyarakat..

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).¹⁸ Berdasarkan jenis uji tersebut, yang paling diutamakan pada penelitian ini yaitu uji *credibility* dengan teknik triangulasi. Karena tujuan dari triangulasi adalah menambah kekuatan secara teori, metodologi, ataupun interpretasi dalam penelitian kualitatif sehingga data yang dihasilkan bisa lebih akurat dan kredibel. Triangulasi lebih memfokuskan pada keefektifan proses dan hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan.

Triangulasi bisa diartikan sebagai kegiatan evaluasi data melalui beberapa sumber, teknik, dan masa.¹⁹ Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan ketiga cara yang telah disebutkan diatas, yaitu:

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dikerjakan dengan melakukan pengecekan informasi yang didapat dari berbagai sumber. Data yang dikaji tersebut dapat menghasilkan keputusan yang kemudian akan dilakukan pengecekan dengan 3 sumber data tersebut.

¹⁶ Wenny Indah Purnama Eka Sari dan Kurniyati, *Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2022), 3.

¹⁷ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 83.

¹⁸ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 115.

¹⁹ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 134.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dikerjakan dengan melakukan pengecekan data menggunakan sumber yang sama, namun memakai teknik yang berbeda. Misalnya data yang didapat melalui wawancara, kemudian data tersebut dilakukan pengecekan ulang menggunakan observasi atau dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dikerjakan dengan cara mengecek kembali sumber data menggunakan teknik yang sama, tetapi menggunakan kondisi dan masa yang berbeda. Apabila hasilnya masih berbeda, maka bisa dilakukan berulang sampai mendapat kepastian data.²⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan akhir dalam penelitian yang tujuannya yaitu menjawab pertanyaan, membuktikan hipotesis/pemikiran, dan mendeskripsikan tentang permasalahan pada rumusan masalah.²¹ Analisis data juga merupakan tahapan yang terstruktur dalam mencari dan mengatur salinan wawancara, observasi, catatan di lapangan, dokumentasi, foto, dan materi lain yang sudah dikumpulkan, sehingga hasil penelitiannya berpotensi untuk dipublikasikan. Pada penelitian kualitatif, kajian data yang paling baik yaitu dilakukan sejak awal riset. Peneliti dilarang menunggu lengkapnya data yang terkumpul, tetapi peneliti harus menganalisis data sejak awal data didapatkan baik berbentuk transkrip wawancara, dokumentasi, catatan di lapangan maupun materi lain sambil menguji kredibilitas ataupun uji keabsahan data dengan bertahap.²²

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data/ *Data Reduction*

Data reduction dilakukan saat data dikumpulkan dengan menetapkan data yang valid dengan kerangka pemikiran dan tujuan penelitian. Data yang kurang valid disingkirkan agar terhindar dari data yang menumpuk. Tahapan reduksi data

²⁰ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 135.

²¹ Al Fajri Bahri, Dkk., *Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Umsu Press, 2022), 116.

²² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 400-401.

meliputi pengumpulan data, pemilihan data yang valid dengan kerangka berpikir dan tujuan penelitian, dan yang terakhir dilakukan secara interaktif yang maksudnya berlangsung terus-menerus hingga penyusunan kesimpulan.²³

Data reduction merupakan bentuk kajian untuk mengasah, memilih, mengutamakan, menyisihkan, dan mengelompokkan data dengan satu metode, dimana hasil akhirnya bisa diilustrasikan dan di informasikan.²⁴

Data reduction adalah tahap awal yang dilakukan oleh peneliti, karena ruang lingkup penelitian ini cukup besar. oleh karena itu perlu dilakukannya *Data reduction* guna mempermudah peneliti untuk menganalisis tentang potensi home industri mebel dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

2. Penyajian Data/ *Data Display*

Tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyajikan data/ *data display*. *Data display* yaitu kumpulan data yang sudah dikumpulkan dan akan memberi ilustrasi tentang keseluruhan penelitian. Pada tahapan ini, peneliti menyuguhkan hasil dari *data reduction* yang valid. Bentuk dari penyajian data berupa teks narasi hasil dari *data reduction*. Hal ini dilakukan supaya sajian data lebih spesifik dan mempermudah peneliti dalam menarik simpulan.²⁵

Data dari penelitian ini selanjutnya disajikan oleh peneliti yang berbentuk penjelasan singkat dari hasil penelitian mengenai potensi home industri mebel dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kerso.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conslusion Drawing/ Verivication*)

Langkah ketiga yang dilakukan saat menganalisis data yaitu menarik kesimpulan (*conslusion drawing/ verivication*). Awal dimulainya mengumpulkan data, peneliti mencatat dan menafsirkan fenomena yang ditemui dan di wawancara. Peneliti diharuskan untuk jujur dan menghindari pendapat dari dirinya sendiri.²⁶

²³ Suherman, *Monograf Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*, (Solok: Insan Cedekia Mandiri, 2021), 158.

²⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuanitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 408.

²⁵ Suherman, *Monograf Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*, (Solok: Insan Cedekia Mandiri, 2021), 158.

²⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuanitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 409.

Data yang sudah terkumpul lewat proses *data reduction* akan ditampilkan berbentuk *data display*, yang selanjutnya akan ditelaah lebih mendalam guna mendapatkan suatu kesimpulan. Kesimpulan yang didapatkan harus bisa memberi jawaban dari rumusan masalah penelitian.

